

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam bab ini terdapat enam sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambil sampel dan teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian berisi tentang obyek yang dipilih untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Pada sub bab desain penelitian berisi tentang gambaran metode yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pada sub bab variabel penelitian berisi mengenai variabel yang digunakan. Pada sub bab teknik pengumpulan data berisi tentang cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data – data penelitian. Pada sub bab teknik pengambilan sampel berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam hal memilih sampel penelitian. Pada sub bab teknik analisis data berisi tentang cara peneliti dalam mengolah data dari data mentah yang tersedia.

A. Objek Penelitian

Penelitian difokuskan pada hubungan risiko kredit yang dimiliki perusahaan pada nilai ekuitas perusahaan tersebut dalam kaitannya dengan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan serta institusi keuangan yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan mulai tahun 2013 hingga 2015.





B. Desain Penelitian

Cooper dan Schindler (2015: 126-129) menggolongkan dan mendeskripsikan desain penelitian ke dalam beberapa sudut pandang berikut:

1. Tingkat Kristalisasi Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalahnya, penelitian ini termasuk studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis yang pada akhirnya bertujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *monitoring* karena penelitian ini hanya dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa membutuhkan respon dari yang diteliti.

3. Kontrol Peneliti atas Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol dan memengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini dilakukan untuk menjawab siapa, apa, dimana, bilamana, dan bagaimana. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini dipandang sebagai studi lintas bagian (*cross-section studies*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu.



Penelitian ini dimulai tahun 2016 dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan institusi keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena penelitian ini menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan / *field setting* karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi dibawah kondisi lingkungan yang aktual.

C. Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen / terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham* yang menggunakan metode *size-adjusted stock return* yang diukur menggunakan perubahan tingkat pengembalian harga saham *compounded* pertahun dikurangi rata-rata tingkat pengembalian untuk saham yang sekategori berdasarkan ukuran desil *market value of equity* masing-masing perusahaan. Variabel ini bersifat kuantitatif yang hasilnya akan ditunjukkan dalam ukuran pecahan. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$RET_t = R_t - R\bar{a}$$

$RET_t =$ Size-adjusted stock return

$R\bar{a} =$ Rata-rata R_t saham dalam desil yang sama berdasarkan nilai *market value of equity*

$R_t =$ Monthly compounded stock return

Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik secara positif atau negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Risiko kredit diukur dengan menggunakan perubahan peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat yang diakui Bank Indonesia yang digolongkan menggunakan variabel *dummy*, nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori *lower risk* (AAA+ hingga A-) dan 1 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang tergolong *higher risk* (BBB+ hingga BBB-). Penggolongan tersebut dilakukan sesuai penelitian sebelumnya dengan penyesuaian oleh kondisi sampel yang hanya tersebar di antara AAA+ hingga BBB-. Nilai kategorik tersebut kemudian dibandingkan dengan tahun sebelumnya, bila ada penurunan, maka diberikan nilai 1, selain itu diberi nilai 0.

Peringkat kredit yang diutamakan penggunaannya dalam penelitian ini adalah peringkat kredit yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, dikarenakan banyaknya jumlah perusahaan yang diperingkatkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, setelah itu prioritas kedua adalah PT Fitch Ratings Indonesia. Perubahan peringkat kredit dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta CR_t = CR_t - CR_{t-1}$$

$\Delta CR_t =$ Indikator untuk perubahan peringkat kredit

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



CR_t = Indikator untuk kategori peringkat kredit tahun t.

CR_{t-1} = Indikator untuk kategori peringkat kredit tahun t-1

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Variabel ini dihitung menggunakan rasio *Debt to Asset* (DBTA) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DBTA_t = \frac{\text{Total Liabilitas}_t}{\text{Total Aset}_t}$$

4. Variabel Kontrol

Variabel Kontrol adalah variabel yang dikendalikan / dibuat konstan sehingga pengaruh variable independen / variabel bebas terhadap variable dependen variabel tergantung, tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Adapun formula perhitungan untuk masing-masing variabel kontrol sebagai berikut:

a. Profitabilitas

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

b. Perubahan Profitabilitas

$$\Delta EPS = EPS_{t1} - EPS_{t0}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Size Adjusted Stock Return</i>	Dependen	Y	Rasio	<i>Monthly compounded stock return</i> (R_t) perusahaan dikurangi Rata-rata R_t saham dalam desil yang sama berdasarkan nilai <i>market value of equity</i> .
2	Perubahan Risiko Kredit	Independen	X1	<i>Dummy</i>	Selisih nilai <i>dummy</i> peringkat kredit tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Nilai <i>dummy</i> peringkat kredit adalah 0 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori <i>lower risk</i> (AAA+ hingga A-) dan 1 untuk perusahaan yang memiliki peringkat kredit dalam kategori <i>higher risk</i> (BBB+ hingga BBB-)
3	Leverage	Moderasi	X2	Rasio	Total liabilitas pada tahun terkait dibagi total aset pada tahun terkait.
4	Profitabilitas	Kontrol	X3	Rasio	laba bersih per jumlah saham yang beredar pada tahun terkait dibagi harga pasar saham perusahaan terkait di awal tahun
5	Perubahan Profitabilitas	Kontrol	X4	Rasio	Selisih nilai laba per lembar saham tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibagi laba per lembar saham tahun sebelumnya

D Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dengan teknik observasi. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX dan Pusat Data Pasar Modal Kwik Kian Gie *School of Business* data ini merupakan data sekunder yang di ambil dalam periode 2013 – 2015.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini dipilih dari sektor perusahaan perbankan dan institusi keuangan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 hingga 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria khusus. Berikut adalah kriteria pemilihan sampel yang digunakan:

1. Perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan atau institusi finansial yang datanya tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak *delisting* saat periode pengamatan.
2. Perusahaan yang memiliki peringkat kredit dari lembaga pemeringkat kredit yang diakui Bank Indonesia pada periode pengamatan.
3. Perusahaan yang tersedia data laporan keuangannya secara lengkap termasuk untuk tahun 2012 dan memenuhi kebutuhan data untuk setiap variabel yang digunakan.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel

Perusahaan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 hingga 2015	539
Perusahaan selain institusi keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2013 hingga 2015	(455)
Perusahaan yang tidak memiliki peringkat kredit	(41)
Perusahaan yang data laporan keuangan untuk tahun 2012 tidak lengkap tersedia	(25)
Total sampel yang memenuhi syarat	18

Sumber: Indonesia Capital Market Directory dan Laporan Keuangan Perusahaan Terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut:

- a. Bentuk variabel *dummy* sesuai dengan jumlah tahun yang diujikan (3 tahun, maka $dummy = N-1 = 2$). Variabel *dummy* tersebut adalah DT1 dan DT2.
- b. Kalikan *dummy* pertama dan kedua pada masing-masing variabel independen yang ada.
- c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut:

$$\begin{aligned} RET_t = & \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \beta_2 \Delta CR_t * DBTA_t + \beta_3 DBTA_t + \beta_4 EPS_t + \\ & \beta_5 \Delta EPS_t + \beta_6 NEGEPS_t + \beta_7 NEGEPS * EPS_t + \beta_8 NEG * \\ & \Delta EPS_t + \beta_9 \Delta CR_t * DT1 + \beta_{10} \Delta CR_t * DBTA_t * DT1 + \beta_{11} \\ & DBTA_t * DT1 + \beta_{12} EPS_t * DT1 + \beta_{13} \Delta EPS_t * DT1 + \\ & \beta_{14} NEGEPS_t * DT1 + \beta_{15} NEGEPS * EPS_t * DT1 + \\ & \beta_{16} NEGEPS_t * \Delta EPS_t * DT1 + \beta_{17} \Delta CR_t * DT2 + \beta_{18} \Delta CR_t * \\ & DBTA_t * DT2 + \beta_{19} DBTA_t * DT2 + \beta_{20} EPS_t * DT2 + \beta_{21} \Delta EPS_t \\ & * DT2 + \beta_{22} NEGEPS_t * DT2 + \beta_{23} NEGEPS * EPS_t * DT2 + \\ & \beta_{24} NEGEPS_t * \Delta EPS_t * DT2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Bila pooling tidak dapat dilakukan, maka perhitungan dilakukan secara terpisah untuk setiap tahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness*. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata –rata (Ghozali, 2011: 19).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011: 160).

b. Uji Heteroskedisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105), suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- 1) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2011: 110)

Pengambilan keputusan untuk analisa autokorelasi memerlukan nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin-Watson, yaitu nilai d_U . Dengan K = jumlah variabel bebas dan n = ukuran sampel. Interpretasi hasil nilai Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika nilai Durbin-Watson berada di antara nilai dU hingga (4-dU) berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika nilai Durbin Watson lebih rendah (tinggi) daripada batas bawah dL (batas atas 4-dL), maka terjadi autokorelasi positif (negatif).
- 3) Jika nilai Durbin Watson terletak di antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda dengan Moderasian

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis regresi linier berganda yang digunakan sesuai teori Ghozali (2011: 229) adalah sebagai berikut:

$$RET_t = \beta_0 + \beta_1 \Delta CR_t + \beta_2 \Delta CR_t * DBTA_t + \beta_3 DBTA_t + \beta_4 EPS_t + \beta_5 \Delta EPS_t + \beta_6 NEGEPS_t + \beta_7 NEGEPS * EPS_t + \beta_8 NEGEPS * \Delta EPS_t + \varepsilon$$

RET_t = Size-adjusted Stock Return

ΔCR_t = Perubahan Risiko Kredit

$DBTA$ = Debt to Asset Ratio

EPS_t = Laba Bersih per Lembar Saham

$NEGEPS_t$ = Indikator untuk EPS Negatif, 1=EPS Negatif, 0=Lainnya.

ΔEPS_t = Perubahan Laba Bersih per Lembar Saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2011: 97) Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), Uji kelayakan model (Uji F), dan uji hipotesis alternatif parsial (Uji t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur kemampuan seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak terdapat hubungan antara X dengan Y)
- 2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat menjelaskan variabel dependen secara sempurna (terdapat hubungan antara X dengan Y)

b. Uji Hipotesis Model (Uji F)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria Pengujian:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, nilai Sig. $< 0,05$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Hipotesis Alternatif Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini dilakukan uji dua F dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Analisis pengujian :

- 1) Jika angka probabilitas $< \alpha = 5\%$, nilai Sig. $< 0,05$ untuk setiap variabelnya, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara terpisah terhadap variable terikat (Y).
- 2) Jika angka probabilitas $> \alpha = 5\%$, nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara terpisah terhadap variable terikat (Y).

Dalam pengujian hipotesis menggunakan program SPSS dan untuk variabel moderasi umumnya terjadi multikolinieritas. Walau demikian, multikolinieritas ini dapat diabaikan dan tetap diinterpretasikan koefisiennya (Disatnik dan Sivan, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.